**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Guru merupakan subyek pembawa nilai dan norma budaya yang menduduki sentral dalam pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan yang langsung berada di garis depan berhadapan dengan peserta didik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Pentingnya tugas guru dalam pendidikan sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki kinerja yang baik.Berkaitan dengan pendidikan, Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas bekerja.

Tujuan pendidikan dan pelatihan adalah meningkatkan pengetahuan, keahlian dan/atau keterampilan serta pembentukan kepribadian PNS, sasarannya adalah tersedianya PNS yang memiliki kualitas tertentu guna memenuhi salah satu persyaratan untuk diangkat dalam jabatan tertentu dan memiliki kompetensi beberapa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya (Atmodiwirio dalam Karoma, 2007:57).

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) mampu memberi manfaat dalam peningkatan keberhasilan Kinerja Guru, Maister (2007:27) mengemukakan bahwa profesionalisme bukan sekadar memiliki pengetahuan, teknologi dan manajemen tetapi memiliki keterampilan tinggi, memiliki tingkah laku yang dipersyaratkan. Pembinaan dan pengembangan profesi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan, disamping itu pembinaan harus sesuai arah dan tugas/fungsi yang bersangkutan dalam sekolah. Selanjutnya pendapat lain juga dikemukakan oleh Surya (2004:67) tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor mendasar yang terkait erat dengan kinerja profesional guru adalah salah satunya kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri. Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah cara untuk peningkatan diri dan pengembangan karir guru. Menurut Sastrohadiwiryo (2005:103), manfaat dan dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan Diklat bagi pegawai/guru suatu instansi/organisasi salah satunya adalah Peningkatan Produktifitas Kerja dan kinerja. Menurut Sumarsono, (2009:92) Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan pelatihannya tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja. Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa Kinerja Guru dipengaruhi oleh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).

Selain faktor Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), faktor Masa Kerja juga mempengaruhi Kinerja Guru. masa kerja adalah pengalaman guru dalam kemampuan guru dalam mengajar, Cooper (dalam Zahera, 2007:31) mengemukakan bahwa guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati kelas, dan mengevaluasi hasil belajar. Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat, sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri..

 Selain faktor-faktor Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Masa Kerja yang mempengaruhi Kinerja Guru pada penjelasan diatas, Sikap Kerja juga mempengaruhi Kinerja Guru. Sikap guru adalah kepribadian dan dedikasi dalam mengajar.Zakiah Darajat (dalam Djamarah SB, 2004:29) mengemukakan bahwa faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dapat membangkitkan kemauan untuk giat memajukan profesinya dan meningkatkan dedikasi dalam melakukan pekerjaan mendidik..

Dari hasil penjelasan teoritis diatas, jelaslah bahwa adanya keterkaitan antara Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja dengan Kinerja Guru.Hasil survey awal yang dilakukan oleh penulis pada MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba, menunjukkan bahwa, terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan tidak optimalnya Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Indikasi tersebut antara lain adalah ini dapat terlihat dari skor pendidikan, pelatihan dan skor pengalaman mengajar guru yang masih rendah serta sikap dalam mengajar masih dikeluhkan oleh beberapa siswa. Masalah tersebut menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara skor pendidikan, pelatihan dan skor pengalaman mengajar serta sikap mengajar dengan kinerja guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba. Pendidikan dan pelatihan merupakan usaha peningkatan kemampuan, kepandaian, keterampilan pengetahuan di lapangan pekerjaan bagi guru, oleh karena itu dengan pendidikan dan pelatihan diperoleh kemampuan dan menghasilkan perubahan perilaku. Secara konkrit perubahan perilaku itu berupa peningkatan kognitif, afektif maupun psikomotor, bahkan dengan pendidikan dan pelatihan diperoleh guru tetap muda dalam semangat pengetahuan dan keterampilan, di samping itu meningkatkan gairah inovatif, kreatif, kompetitif dan mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang produktif, sehingga dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan ini pula guru memperoleh bekal agar lebih mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kurikulum atau garis-garis besar program pembelajaran dan wawasan mengenai perkembangan pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikan.

Seorang guru yang mengikuti pendidikan dan pelatihan akan memperoleh pengalaman pembelajaran yang disiapkan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas pekerjaan, kinerja yang dimaksud adalah meningkatnya kerja guru yang lebih efisien dan efektif bagi dirinya maupun sekolah. Keterampilan-keterampilan melaksanakan pembelajaran yang dimiliki oleh seorang guru tidak saja diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh melalui mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar guru yang berhubungan dengan kompetensi pedadogik dan kompetensi profesional guru.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan optimalnya Kinerja Guru, salah satunya adalah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Pendidikan dan pelatihan (Diklat) didefinisikan sebagai proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap, agar guru semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar. Faktor-faktor Pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang mampu meningkatkan dan mempengaruhi Kinerja nya diantaranya adalah: pertama, metode diklat harus mampu meningkatkan kinerja; kedua, kemampuan Instruktur diklat harus dapat memberikan efek kepada peningkatan kinerja guru; ketiga, peserta diklat merupakan guru-guru yang layak mendapat Pendidikan dan pelatihan; dan yang terakhir adalah setelah mengadakan diklat hendaknya di evaluasi hasil yang didapat dalam diklat. Dari uraian faktor-faktor diatas, terlihat bahwa Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan salah satu faktor penentu dari peningkatan kinerja guru.Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang didapat dari Pendidikan dan pelatihan (Diklat) maka peningkatan kinerja guru dapat dicapai.

Selain faktor Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang optimal, Masa Kerja yang berkualitas ternyata mampu meningkatkan Kinerja Guru.Masa Kerja didefinisikan sebagai lamanya seorang guru tersebut menekuni pekerjaannya pada suatu lembaga pendidikan atau lembaga sekolah. Terdapat beberapa faktor Masa Kerja yang mampu meningkatkan Kinerja dari seorang guru, diantara adalah:

 (1) pelatihan-pelatihan, guru diharapkan memperoleh penyegaran peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja setelah guru mengikuti pelaksanaan pelatihan; (2) Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalaman. Pengalaman ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan. Guru yang sudah lama mengabdi di dunia pendidikan harus lebih profesional dibandingkan guru yang beberapa tahun mengabdi; (3) Kesempatan kerja yang dimiliki seorang akan dapat membuka kesempatan bagi dirinya untuk memperoleh sesuatu yang belum pernah dimiliki seorang guru. Kesempatan kerja sangat penting dalam mendukung diperolehnya pengalaman kerja yang berharga dalam hidupnya.Dari uraian faktor-faktor diatas, masa kerja seorang menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja guru.

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang optimal dan Masa Kerja yang berkualitas adalah beberapa faktor yang mampu meningkatkanKinerja Guru, akan tetapi Sikap Kerja yang positif juga salah satu faktor yang mampu meningkatkan Kinerja Guru, Sikap Kerja didefinisikan sebagai kesiapan guru untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan sekolah sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Ada beberapa faktor-faktor Sikap Kerja yang mampu meningkatkan Kinerja guru, diantaranya adalah: (1) pengalaman pribadi merupakan sikap kerja yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang; (2) pengaruh orang lain penting bagi sikap kita dalam pekerjaan; (3) lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dan (4) pengaruh faktor emosional juga merupakan faktor penentu pembentukan sikap kerja. Dari penjelasan faktor-faktor sikap kerja, maka sudah jelas bahwa adanya keterhubungan antara sikap kerja terhadap peningkatan kinerja. Sikap kerja yang positif akan memberikan dampak terhadap kinerja seorang guru.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Guru.Penelitian yang dilakukan oleh Nihayatul Mukhlisoh (2008), menyimpulkan bahwa di dapat bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, selain itu penelitian yang oleh Dedeh Sofia Hasanah.(2010), dalam penelitiannya bahwa kesimpulan yang di dapat bahwa terdapat pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap kinerja guru.Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti, Setyani Sri dan Susialisasi, Tri (2010), kesimpulan yang di dapat bahwa masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alvin Kurniawan (2010), kesimpulan yang di dapat adalah hubungan variabel sikap kerja terhadap kinerja guru didapati relasi yang sangat kuat dengan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Guru, maka dari itu penulis mengambil judul yaitu “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada ssslatar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap sikap kerja di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
2. Apakah Masa Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap sikap kerja guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
3. Apakah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), masa kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap sikap kerja di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
4. Apakah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
5. Apakah Masa Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
6. Apakah Sikap Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
7. Apakah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba?
8. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap sikap kerja di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba.
2. Masa Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap sikap kerja guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba.
3. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), masa kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap sikap kerja di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba.
4. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba.
5. Masa Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba.
6. Sikap Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru diMTs. Negeri 410 Tanete Bulukumba.
7. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 410 Tanete Bulukumba.
8. **Manfaat Penelitian**

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan bukti empiris khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia, yang berkaitan dengan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja dalam meningkatkan Kinerja Guru.
2. Untuk peneliti, menambah wawasan keilmuan tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja, Sikap Kerja dan Kinerja Guru.
3. **Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi MTs. Negeri 410 Tanete Bulukumba dalam masalah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja dan Sikap Kerja dan pengaruhnya terhadap Kinerja Guru.
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik tentang Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Masa Kerja, Sikap Kerja dan Kinerja Guru.